

**ANALISIS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

IRA ASMARA

NIM. 531202934

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

IRA ASMARA

NIM. 531202934

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurdin AR.Hum

195808251969031005

Suralya,S.Ag.MPd

197511022003122002

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:
Rabu/ 31 Juli 2019
28 zhul'-Qi'idah 1440 H

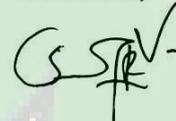
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



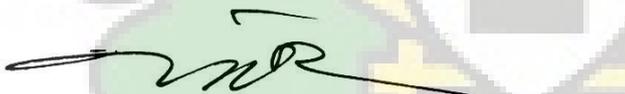
Drs. Nurdin AR, M.Hum
NIP. 195808251989031005

Sekretaris,



Suraiya, M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji I,



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

a/n Penguji II,



Zikrayanti, M.Lis
NIDN. 2024118401

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Ira Asmara
NIM : 531202934
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/ S-1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 31 Juli 2019

Yang menyatakan,



Ira Asmara

ABSTRAK

Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan ataupun, status lainnya. Secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan perpustakaan umum. Adapun latar belakang peneliti ingin mengetahui bagaimana layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini berjalan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Banda Aceh”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling pada Dinas tersebut di atas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang keabsahan data di lakukan dengan cara triangulasi dan di dokumentasi dengan teori-teori yang ada.

Hasil dari penelitian ini adalah: pertama, layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, adanya layanan perpustakaan keliling ini sngat bermanfaat bagi masyarakat. Kedua factor pendukung layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh mulai dari jenis koleksi yang ditawarkan, layanan yang di berikan pustakawan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup. Adapun factor penghambatnya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlansung 1 kali dalam sebulan, serta fasilitas masih kurang memadai, seperti computer, layanan internet, dan pemutaran DVD untuk pemutaran film edukasi anak, serta tenaga pelayanan yang berjumlah 4 orang tidak sebanding dengan jumlah armada yang berjalan sebanyak 3 buah mobil layanan perpustakaan keliling.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan membuat skripsi pada program Studi S1-Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING DI KOTA BANDA ACEH". Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi beban studi dan melengkapi kewajiban akademis dalam menyelesaikan Program Studi S1-Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayah dan Ibu tercinta atas kasih sayang, perhatiannya yang senantiasa selalu mendoakan, dan memberikan dukungan untuk mencapai kesuksesan saya, baik dunia maupun akhirat. Terima kasih saya ucapkan kepada abang, kakak, serta adik saya yang telah memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Abang Asmadi, Abang Iskandar Amin, Abang Wahirman, Abang darmansyah, Kakak Munawwarah (bos tempat saya bekrja), Adik saya Nilam Sari dan Sarianis.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak, terutama kepada dosen pembimbing penulis yaitu (pembimbing pertama) Bapak Drs.Nurdin AR.Hum dan Ibu Suraiya, S.Ag.,MPd selaku (pembimbing kedua). Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak atas bantuan dan bimbingan yang diberikan.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Dr.Fauzi Ismail, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Bapak Dr Phil. Abdul manan, M.Sc., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan beserta seluruh staf dan jajaranya, dan terima kasih pula kepada semua dosen, pegawai dan staf akademik Fakultas Adab dan Humaniora.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Alimsyah. S.Pd. M.S. selaku kepala kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada staf Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang telah bersedia bekerja sama dan membantu penulis dalam mengumpulkan data selama melakukan penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan untuk seluruh sahabat-sahabat di Prodi S1-Ilmu Perpustakaan angkatan 2012. Teristimewa buat Fitri Maulidar, Nurul Wirdayana, Munawwarah, Nurul Saadah, Salwati, Lidiya, Salmadi. Terima kasih buat teman-teman kost Misnadiyah, Risma, dan juga Zarnila.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan karunia-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya juga bagi penulis khususnya. Aamiin

Banda Aceh, 13 Desember 2021
Penulis,

Ira Asmara

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Pelayanan Perpustakaan Keliling.....	10
1. Pengertian Layanan.....	10
2. Layanan Perpustakaan Keliling.....	11
C. Analisis layanan Perpustakaan Keliling.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Rancangan Penelitian.....	15
B. Lokasi Penelitian.....	16
C. Populasi dan Sampel.....	17
D. Hipotesis.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Hasil Penelitian.....	23
C. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi telah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia. Informasi dinilai sangat penting karena dengan informasi yang didapat manusia bisa mengetahui perkembangan yang terjadi hampir di seluruh penjuru dunia. Kebutuhan manusia akan informasi yang begitu pesat bisa diperoleh dengan mencari sumber informasi terdekat misalnya perpustakaan. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.

Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal tertentu dan bekerjasama dengan masyarakat dan swasta.¹ Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kota madya yang menetap².

¹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta.:Sagung Seto,2006) : 43

² Supriyanto, dkk, *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, (Jakarta: Sagung Seto,2006), : 108

Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh adalah suatu lembaga yang melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang pelayanan dan referensi, perpustakaan dan kearsipan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, dibentuk berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banda Aceh. Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang Pelayanan dan Referensi, Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut Kantor Perpustakaan dan Arsip mempunyai fungsi³ :

- Melaksanakan pembinaan dan panataan perpustakaan di lingkungan kota Banda Aceh;
- Melaksanakan pembinaan dan pelayanan dalam mewujudkan minat dan budaya baca masyarakat/pelajar;
- Melaksanakan pembinaan, pemeliharaan, penataan dan pendataan kearsipan;
- Memonitor pelaksanaan pelayanan dan pembinaan dalam mewujudkan minat dan budaya baca masyarakat/pelajar
- Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Berdasarkan observasi awal penulis, perpustakaan keliling merupakan kegiatan rutin yang dilakukan kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, layanan perpustakaan keliling ini setiap hari senin sampai dengan hari kamis, pada hari sabtu layanan ini tidak rutin dilakukan, namun pada hari minggu layanan perpustakaan keliling selalu berada di daerah blang padang.⁴

³ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, <http://dispersip.bandacehkota.go.id/>, di akses pada tanggal 17 Maret 2019

⁴ Wawancara dengan Ibu Hazlina, bagian pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, pada tanggal 21 Mei 2019

Kegiatan layanan perpustakaan ini dilakukan dengan menggunakan mobil operasional yang didalamnya sudah dilengkapi dengan buku-buku bacaan dan didampingi oleh dua orang pustakawan, yang secara rutin mendatangi sekolah-sekolah, TPA, serta tempat keramaian umum dalam rangka menyediakan bahan bacaan bagi masyarakat di Kota Banda Aceh, animo masyarakat selama ini cukup positif dengan adanya kegiatan ini. Layanan perpustakaan keliling ini didominasi oleh anak-anak usia sekolah (SD/MI). Antusiasme anak-anak tersebut diperlihatkan dengan senyum lebar ketika Mobil Perpustakaan Keliling mendatangi sekolah mereka. Antusiasme mereka juga terlihat ketika mereka mulai membaca buku bacaan yang disediakan dengan penuh semangat. Tentunya buku-buku bacaan yang disediakan harus sesuai dengan rentang usia mereka.

Pada umumnya semua anak-anak gemar membaca. Namun hal tersebut semakin berkurang ketika mereka beranjak dewasa. Hal terpenting dalam mengajari anak agar terbiasa membaca adalah terciptanya suasana yang mengasyikkan ketika membaca dan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi mereka. Menanamkan sebuah kesan bagi anak bahwa mereka bisa menemukan suatu keasyikan dengan cara membaca. Belajar membaca dengan cara mengasyikkan, akan memudahkan anak untuk menguasai materi dengan lebih cepat. Metode secepat apapun jika tidak didukung oleh suasana yang mengasyikkan, maka akan menyebabkan rasa malas bagi anak untuk diajak belajar. Belajar dengan cara mengasyikkan akan memudahkan anak untuk menguasai materi dengan lebih cepat.

Pengunjung dari Perpustakaan Keliling ini juga mengalami berbagai kendala masih dihadapi oleh Kantor Perpustakaan dan arsip selama ini, diantaranya jumlah pustakawan yang masih kurang untuk menunjang kegiatan perpustakaan keliling, kemudian faktor sarana dan prasarana yang kurang memadai serta isu tentang anak-anak yang lebih suka bermain dengan gadgetnya daripada membaca buku. Menghadapi situasi yang demikian timbul pertanyaan bagaimanakah sebaiknya layanan perpustakaan keliling mengantisipasi kendala-kendala tersebut? Bagaimana cara agar layanan perpustakaan keliling tetap berperan penting di kota Banda Aceh dalam menciptakan suasana yang mengasyikkan ketika membaca dan menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi pengguna?

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin lebih mengetahui mengenai **“Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana analisis pelayanan perpustakaan keliling di kota Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pelayanan perpustakaan keliling di kota Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, yaitu:

- a. Memberikan sumbangan keilmuan bagi pengembangan ilmu perpustakaan, terutama dalam kaitannya dengan pelayanan perpustakaan keliling di kota Banda Aceh.
- b. Memberikan masukan kepada pihak Perpustakaan untuk mengetahui cara untuk peningkatan pelayanan perpustakaan keliling di Kota Banda Aceh.

2. Manfaat praktis, yaitu:

- a. Sebagai bahan pertimbangan, evaluasi dan penyempurnaan bagi kebijakan- kebijakan yang telah dan yang akan diambil terkait dengan pelayanan perpustakaan keliling di kota Banda Aceh.
- b. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti berikutnya.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis merasa perlu memberikan beberapa penjelasan dari judul tersebut.

Adapun istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan atau proses berfikir untuk membagi dan menguraikan sesuatu secara keseluruhan menjadi bagian dari komponen yang berbeda sehingga tanda-tanda dan ciri dari setiap komponen bisa dikenal, dan dihubungkan satu sama lainnya. Masing-masing komponen

memiliki fungsi yang berbeda dan jika disatukan menjadi satu keseluruhan yang saling terpadu.⁵ Analisis merupakan kegiatan menguraikan atau memecahkan suatu unit menjadi unit terkecil yang terbagi-bagi.⁶ Jadi analisis adalah proses yang dilakukan untuk memecahkan suatu hal ke dalam bagian-bagian penting yang sebenarnya saling berkaitan dan terhubung satu sama lain.

Maksud analisis dalam penelitian ini adalah proses yang dilakukan dalam upaya mengkaji pelayanan perpustakaan keliling di kota Banda Aceh.

2. Pelayanan

Pelayanan adalah sebuah usaha pemberian bantuan ataupun pertolongan pada orang lain, baik dengan berupa materi atau juga non materi agar orang tersebut bisa mengatasi masalahnya itu sendiri⁷. Pelayanan ialah sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan orang lain secara langsung.⁸ Sehingga dapat disimpulkan pelayanan merupakan service yaitu sebagai suatu tindakan ataupun kinerja yang bisa diberikan pada orang lain.

Maksud pelayanan dalam penelitian ini adalah pelayanan perpustakaan keliling di Kota Banda Aceh.

⁵Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001) : 1

⁶ Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) : Edisi 1-10

⁷Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Jakarta: Hikayat Publishing, 2000) : 35

⁸Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) : 35

3. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan adalah adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi Pemustaka dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air), secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum (menetap). Perpustakaan keliling ini mendatangi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari perpustakaan umum yang biasanya berada di pusat kota kabupaten atau kotamadya⁹.

Maksud Perpustakaan keliling yaitu perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk mobil unit sehingga dapat berpindah-pindah ke tempat tertentu agar pemakaian perpustakaan ini menjadi luas.

⁹Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama, 2010) : 48

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk menguatkan kajian skripsi ini, penulis menelusuri beberapa tulisan yang pernah dituliskan sebelumnya, untuk mengetahui perbedaan dan kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan nantinya. Ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya, meskipun penelitian tersebut memiliki perbedaan dan juga kemiripan dengan penulis lakukan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Aulia Pramita Dewi, yang berjudul “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang” tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) metode, yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan data meliputi: memahami data, mengklasifikasi data dan mengolah data. Keabsahan data telah dilakukan dengan teknik pemeriksaan triangulasi. Hasil penelitian diketahui bahwa layanan perpustakaan keliling beroperasi setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Bahan pustaka yang diminati santri di pondok pesantren adalah majalah, novel dan buku yang berkaitan dengan

keagamaan. Santri sudah mampu mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan sudah mempunyai kemampuan dalam mencari koleksi bahan pustaka dengan mencari sendiri ke rak buku¹⁰.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yuli Eka Saputri pada tahun 2018 dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pertama layanana perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau sudah berjalan dengan baik dan Dokumentasi Kantor Perpustakaan Kabupaten Sigi¹¹.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ketahui bahwasanya persamaan penelitian dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang menganalisis layanan perpustakaan keliling, dan perbedaannya waktu dan tempat penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Aulia Paramita Dewi, “Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan arsip dan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang” Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, No. 2 (2015): April 2015

¹¹ Ernawati Amal, “Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Sigi” Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 4, April 2016 : 62-73

B. Pelayanan Perpustakaan

1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan adalah Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna¹². Perpustakaan dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik. Secara umum layanan yang baik ditandai dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup serta sesuai bagi seluruh penggunanya. Perpustakaan sebagai lembaga layanan harus memberikan layanan yang terbaik dan berkualitas kepada penggunanya. Oleh karena itu kepuasan pengguna menjadi tolak ukur dalam keberhasilan layanan yang diberikan oleh pengelola jasa perpustakaan. Salah satu model kualitas pelayanan yang digunakan untuk mengukur dan menilai kepuasan pemustaka dalam menggunakan jasa layanan perpustakaan adalah model yang digunakan oleh Parasurrahman dalam Agus Dwiyanto yang terdiri atas 5 (lima) dimensi yaitu *Tangibles* (bukti langsung), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (ketanggapan), *Assurance* (jaminan), *Emphaty* (empati)¹³. Dimensi-dimensi inilah yang harus diperhatikan oleh pengelola perpustakaan, sehingga berbagai pengalaman yang menyebabkan tidak nyamannya pengguna perpustakaan tidak terjadi Model kualitas jasa ini menjadi tolak ukur penilaian pelayanan di perpustakaan. Perpustakaan yang

¹² Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015):33

¹³ Agus Dwiyanto, A.. *Manajemen Pelayanan Publik; Peduli, Inklusif dan Kolaboratif* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2015) : 148

memiliki layanan yang beranekaragam dan memadai dapat menjadikan pengguna nyaman untuk mengakses layanan, fasilitas dan informasi yang ada. Ditambah dengan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi tentu membuat perpustakaan sangat kompetitif. Kenyataan tersebut tidak terlepas dari kinerja perpustakaan yang terus melakukan perbaikan dari segi layanan maupun fasilitas, dengan tujuan membangun citra positif perpustakaan dan memenuhi kebutuhan para penggunanya.

2. Perpustakaan Keliling

2.1 Pengertian

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang mengunjungi pembacanya dengan menggunakan sarana angkutan, seperti mobil dan perahu. Perpustakaan keliling bertujuan memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak terjangkau perpustakaan menetap, melayani masyarakat yang karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap serta memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca. Yang akan dilayani perpustakaan keliling ialah masyarakat terpencil, penjaga hutan, penjaga mercusuar, orang sakit, orang cacat, tahanan, dan sebagainya¹⁴. Menurut Sutarno Perpustakaan keliling merupakan perluasan layanan (ekstensi) dari perpustakaan umum kabupaten/kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat, dengan jadwal

¹⁴ Sulistyio Basuki, Pengantar Ilmu Perpustakaan, (Jakarta: Universitas Terbuka,2010):49

tertentu dan bekerja sama dengan masyarakat dan swasta¹⁵. Layanan perpustakaan keliling akan terselenggara dengan baik, apabila kondisi kendaraan, sikap petugas yang selalu siap membantu dan menentukan pos dan waktu layanan yang tepat.

2.2 Tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan keliling

Penyelenggaraan perpustakaan keliling bertujuan bukan saja untuk mengembangkan layanan perpustakaan, tetapi juga sebagai sarana untuk:

- a. Melakukan penelitian tentang minat baca dan mengetahui respon masyarakat yang bersangkutan kepada perpustakaan
- b. Untuk melakukan promosi
- c. Untuk menarik perhatian masyarakat serta
- d. Untuk mempelajari apakah di suatu tempat tersebut sudah waktunya untuk dibangun sebuah perpustakaan cabang karena masyarakatnya sudah membutuhkan.

2.3 Layanan Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling menerapkan sistem layanan terbuka agar layanan mudah dilakukan. Layanan terbuka menurut Soedibyo dalam Aulia Prawita ialah layanan perpustakaan yang diselenggarakan sedemikian rupa, sehingga para pengunjung diberi kebebasan memilih dan mengambil sendiri buku-buku yang mereka inginkan, tidak perlu dibantu oleh para petugas perpustakaan¹⁶. Oleh karena itu, pemakai dapat mencari sendiri buku-buku yang mereka inginkan di rak mobil perpustakaan keliling dengan adanya layanan terbuka ini. Sistem layanan ini, diharapkan dapat memberikan keleluasaan dan

¹⁵ Sutarno, *Serba Serbi Manajemen Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) :43

¹⁶ Aulia Paramita Dewi, "Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan arsip dan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 4, No. 2 (2015): April 2015

kebebasan kepada pemakai dalam memilih buku-buku yang sesuai dengan kebutuhannya.

2.4 Konsep Pelayanan Perpustakaan

Secara umum pelayanan perpustakaan didefinisikan sebagai aktifitas perpustakaan dalam memberikan pelayanan dalam kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Dimana pengguna perpustakaan menginginkan pelayanan yang berkualitas yang akan menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Dalam Pasal 14 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, mengisyaratkan bahwa pelayanan perpustakaan harus dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Artinya bahwa layanan perpustakaan harus berorientasi pada kebutuhan pengguna. Oleh karenanya apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan pengguna itulah menjadi basis layanan perpustakaan. Pelayanan yang dimaksudkan disini adalah teknik dan metode penyebarluasan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Menurut Darmono sistem pelayanan perpustakaan ada dua macam yaitu¹⁷:

a. Sistem Layanan Tertutup

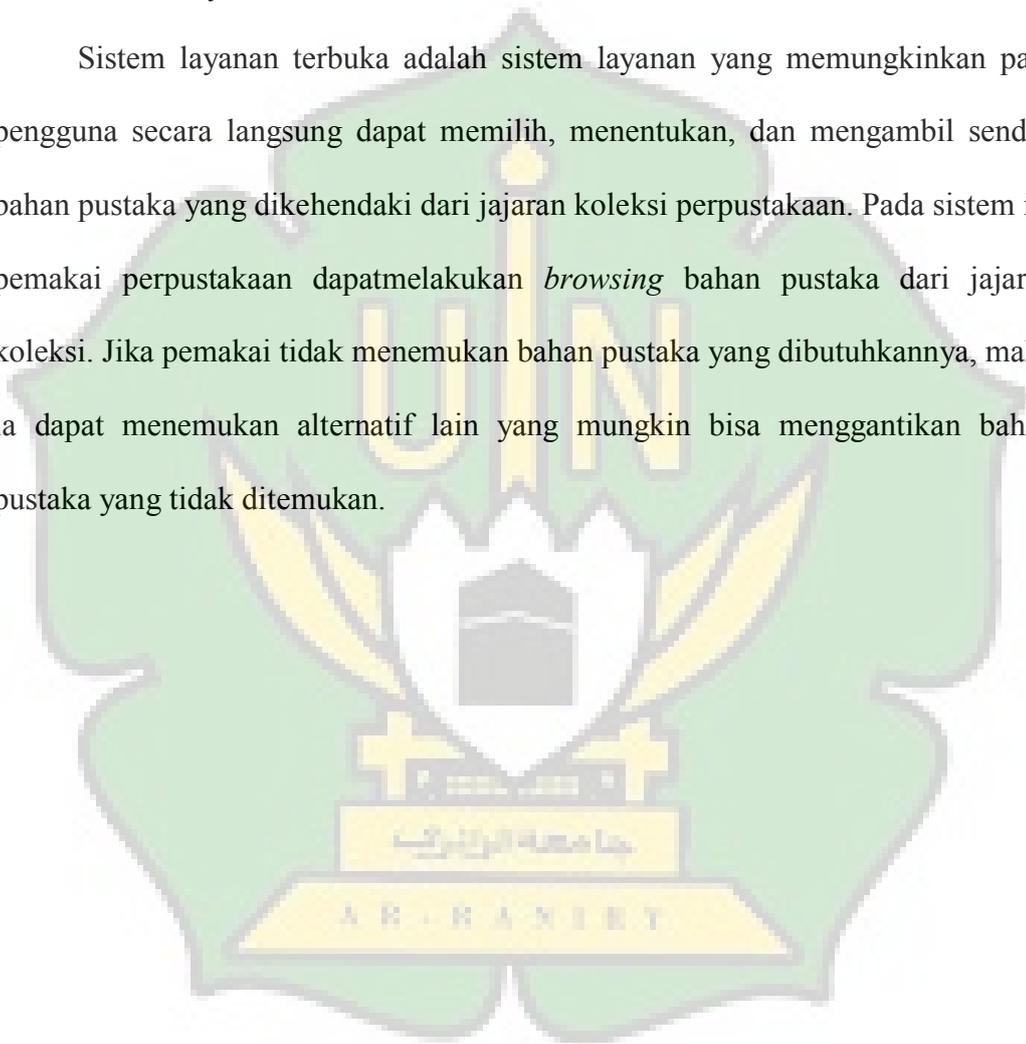
Sistem layanan tertutup adalah sistem layanan pada perpustakaan yang tidak memungkinkan pemakai perpustakaan mengambil sendiri bahan pustaka di perpustakaan. Pengambilan bahan pustaka harus melalui petugas perpustakaan, demikian juga dengan pengembalian bahan pustaka yang telah dipinjamnya.

¹⁷ Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta, Grasindo:2001):168

Dalam sistem tertutup pemakai perpustakaan tidak bisa melakukan pencarian sendiri bahan pustaka, sehingga pemakai tidak bisa menemukan alternatif bahan pustaka yang dibutuhkan.

b. Sistem Layanan Terbuka

Sistem layanan terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan para pengguna secara langsung dapat memilih, menentukan, dan mengambil sendiri bahan pustaka yang dikehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan. Pada sistem ini pemakai perpustakaan dapat melakukan *browsing* bahan pustaka dari jajaran koleksi. Jika pemakai tidak menemukan bahan pustaka yang dibutuhkannya, maka ia dapat menemukan alternatif lain yang mungkin bisa menggantikan bahan pustaka yang tidak ditemukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana kesimpulan dari penelitian yang bersifat abstrak digambarkan secara jelas melalui tulisan agar mudah dipahami oleh pembaca.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi terhadap subjek penelitian, serta tindakan holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.

Dalam penelitian ini, penulis turun langsung kelapangan (*field Research*) untuk mencari data dan informasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif. Erna Widodo dan Mohtar mengatakan metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu variabel atau tema, gejala atau keadaan yang ada.¹⁸

¹⁸Erna Widodo Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Aveyrouz),: 15.

Berangkat dari beberapa pengertian di atas maka penelitian deskriptif adalah penelitian yang sudah menemukan pengetahuan seluas-luasnya tentang suatu obyek tertentu dengan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya guna dapat mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik atas obyek yang diteliti tersebut.

Untuk dapat menemukan fakta dan data secara ilmiah, maka peneliti menetapkan bahwa di dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode kualitatif melalui studi kasus dengan pertimbangan bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu. Studi kasus ini digunakan untuk keperluan penelitian, mencari kesimpulan dan diharapkan dapat ditemukan pola, kecenderungan, arah dan lainnya yang dapat digunakan untuk membuat perkiraan-perkiraan perkembangan masa depan.¹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kota Banda Aceh, di Jln.H.Tgk.Daud Beureueh.No.7-8 (Beurawe) Banda Aceh. Alasan mengambil tempat penelitian di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh karena lokasi mudah dijangkau, banyak pengunjungnya, datanya lengkap atau lebih akurat dan satu-satunya perpustakaan umum di Aceh yang selalu banyak

¹⁹Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin 1990) : 62.

dikunjungi setiap hari. Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama satu minggu (7 hari).

C. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bahan dasar dalam sebuah kajian.²⁰

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi variabel dengan tujuan untuk meendapatkan informasi penting yang diinginkan. Melakukan interview atau wawancara terhadap informan penelitian, wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai suatu objek kajian atau penelitian. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengkontruksikan suatu objek atau pandangan mengenai orang, peristiwa, kegiatan, pengalaman, motivasi dan sebagainya.²¹

Wawancara dilakukan peneliti secara mendalam dan terarah dengan menggunakan daftar pertanyaan agar diperoleh data yang sesuai dengan masalah yang diteliti serta melakukan pencatatan terhadap gejala yang ada. Teknik

²⁰Tim penyusun, *Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, PT. Gramedia, 2002) : 239.

²¹ M. Nasir Budiman, dkk, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, Banda Aceh: Ar- raniry Press, Tahun 2004, : 24.

wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (*open interview*) agar informan mengetahui maksud dari materi yang dipertanyakan yaitu mengenai: Tanggapan Pengguna Terhadap Kualitas Pelayanan Refensi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Untuk itu instrumen yang digunakan adalah berupa pedoman wawancara (*interview guide*) yang merupakan penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga dapat memberikan kebebasan yang seluas-luasnya bagi objek untuk menyampaikan pendapatnya.

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengamati secara langsung lokasi penelitian tentang fenomena yang terkait dengan masalah yang diteliti.²² Observasi dilakukan peneliti di lapangan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yaitu pada pihak Perpustakaan Keliling Kota Banda Aceh, dan juga peneliti mengamati seputaran kegiatan yang dilakukan Perpustakaan Keliling Kota Banda Aceh guna untuk mendapatkan informasi lebih luas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan

²²Lexsy Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1997) : 126.

wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji. Menurut Miles dan Huberman serta Yin, tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²³ Dimana data yang telah terkumpul dan telah melalui tahap pengolahan data hingga kepada hasil kesimpulan dan kemudian di interprestasikan kedalam kalimat agar mudah di pahami oleh pembaca.

Pada tahap pertama peneliti membaca, mengkaji dan menelusuri data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara. Kemudian peneliti mencatat dan memilih data yang dikumpulkan sesuai dengan tema yang diangkat. Dalam hal ini peneliti mengkaji dalam bentuk deskriptif sebagai bentuk penyajian data. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data yang dilakukan pada tahap selanjutnya.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Analisis data dilakukan dengan tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam memilah-milah data atau mengelompokan data dan menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti. Miles dan Huberman mengatakan, bahwa reduksi data

²³Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003) : 192.

dapat di artikan sebagai suatu proses pemilahan data, pemutusan perhentian pada penyederhanaan data, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang bagian data yang di berkode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus diberi peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data perlu dilakukan penjamaan data, penggolongan atau pengelompokan data, pengarahannya data, dan pembuangan data yang tidak diperlukan, pengorganisasian data di perlurkan guna untuk penarikan kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dimulai dari penyeksian data dan pembuatan ringkasan sehingga menjadi pola yang lebih luas dan mudah dipahami.²⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data-data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, angket dan sekumpulan informasi disajikan atau ditulis. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa alur penting berikutnya adalah penyajian data. Mereka mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁵

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dapat juga diartikan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyimpulkan temuan-temuan data di lapangan. Dalam penelitian

²⁴Imam Suprayono, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003) : 393.

²⁵Miles Huberman, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, :194.

kualitatif untuk penarikan kesimpulan tidak tergesa-gesa akan tetapi penarikan kesimpulan di lakukan secara bertahap dan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di verifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung.²⁶



²⁶Imam Suprayono, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama*, : 195.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Layanan perpustakaan keliling yang berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yang beralamat di Jln. Keuchik Amin No 4-6 Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Persyaratan dan prosedur layanan perpustakaan keliling yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dengan syarat tertib dan rapi. Sistem mekanisme dan prosedur yang diterapkan adalah dengan melaporkan kepada pihak yang dikunjungi, pemustaka datang dan mengisi buku tamu, Pemustaka memilih buku di rak / boks yang disediakan, Pemustaka membaca, buku dikembalikan ditempat yang telah disediakan, waktu dan penyelesaian untuk jangka waktu 10 menit untuk Pelayanan Perpustakaan Keliling yang beroperasi di satu lokasi selama 2 (dua) Jam dan pelayanan bersifat gratis atau tidak dipungut biaya dalam penggunaan layanan perpustakaan keliling.

B. Visi dan Misi

Visi

Arsip dan Perpustakaan sebagai sumber informasi dan sarana pembangunan SDM yang Islami.

Misi

1. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan
2. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatus kearsipan dan perpustakaan.
3. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca.
4. Masyarakat meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.²⁷

C. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menggambarkan uraian yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan sekaligus jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan layanan perpustakaan keliling dan faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Data yang dibutuhkan adalah data yang langsung dari sumber peneliti ke objek yang bersangkutan yang dalam hal ini Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, Kabid. Pengolahan Layanan dan Pelestarian bahan Perpustakaan, Pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, serta pemustaka/masyarakat yang menikmati layanan perpustakaan keliling tersebut. Dari hasil wawancara mendalam dapat diuraikan sebagai berikut.

²⁷ https://arpus.acehprov.go.id/?page_id=9. (diakses pada tgl 10 juli 2019)

1. Layanan Pperpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemustaka. layanan perpustakaan keliling juga merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat tanpa membedakan ras, agama, sosial, maupun hal lainnya. Berkaitan dengan salah satu misi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh yakni menumbuhkan kembangkan minat, kreatifitas dan inovasi masyarakat. Untuk merealisasikan salah satu misi tersebut, maka Dinas Pperpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh mengadakan layanan perpustakaan keeling ini guna meningkatkan minat baca masyrakata, khususnya masyarakat yang berlokasi jauh dari perpustakaan pusat dengan cara mendatangi langsung dengan menggunakan mobil layanan perpustakaan keliling.

Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatana layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, serta bagaimana tugas yang dilakukan. Ibu Hazlina menjawab dalam wawamcaranya.

“Kalau untuk perpustakaan keliling ini sebenarnya tanggung jawab seluruh pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini, tetapi yang membidangnya itu khusus di bidang pengolahan layanan dan plestarian bahan perpustakaan serta bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca.

Terus unruk tugas/pekerjaan yang dilakukan ya dengan memberikan layanan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah maupun ketempat-tempat keramaian tapi lokasinya yang sulit dijangkau, jadi mungkin sekolah-sekolah yang terpencil dan jauh dari pusat kota.”²⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang bertanggung jawab dalam kegiatan layanan perpustakaan keliling itu seluruh pegawai yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, hanya saja agar kagiatan tersebut dapat berjalan dengan terarah maka dikoodinasikan oleh bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan serta bidang pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca. Tugas/pekerjaan yang dilakukan dari layanan perpustakaan keliling ini yakni memberikan layanan kepada pemustaka/masyarakat yang berlokasi jauh dari pusat Kota Banda Banda Aceh atau daerah pedesaan yang mana membutuhkan waktu tempuh yang jauh untuk menuju ke lokasi tersebut, dari kegiatan layanan peprustakaan keliling ini juga lebih ditujukan ke sekolah-sekolah dan tempat keramaian yang memungkinkan unruk diselenggarakannya layanan perpustakaan keliling tersebut.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Hazlina. Pustakawan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancara* Rabu, 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB

Sejak kapan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dilaksanakan, dalam wawancara dengan Bapak Drs. Sulaiman. selaku kabit pengolahan layanan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh beliau menjelaskan bahwa:

“Layanan perpustakaan keliling ini sejak saya dinas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini sudah ada sejak 2008, layanan perpustakaan ini sudah berjalan lama, sejak perpustakaan ini masih jadi Badan belum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini, layanan perpustakaan keliling juga sudah berjalan.”²⁹

Hal yang sama juga dijelaskan oleh hazlina selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Layanan perpustakaan keliling ini berjalan sejak tahun 2008 berawal dari adanya mobil keliling, setelah itu pada tahun perpustakaan mendapatkan tambahan mobil pintar yang bukan hanya menyediakan berbagai macam koleksi bahan pustaka tetapi juga dilengkapi juga

²⁹ Wawancara dengan Drs. sulaiman. kabit pengelolaan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancara* Rabu, 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB

Menurut hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling sudah berjalan sejak tahun 2008 saat perpustakaan belum berubah nama menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh dan di tahun itu perpustakaan mendapatkan bantuan mobil keliling pertama.

Apakah titik lokasi kunjungan beserta pustakawan yang bertugas dari layanan perpustakaan keliling ini terjadwal. Dalam wawancara dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Untuk titik lokasi kunjungan itu kita sudah punya jadwal rutin, setiap minggunya baik minggu pertama sampai minggu keempat itu sudah ada jadwal rutin baik titik lokasi maupun pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling, tapi karena armada kita hanya ada 3 untuk yang titik rutin itu tetap dikunjungi tetatpi ada 1 atau 2 mobil itu memberikan layanan ke tempat-tempat umum baik objek wisata ataupun sekolah-sekolah.”³⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh ibu Drs. Sulaiman selaku Kabid, Pengolahan Layanan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Iya terjadwal, jadi kita punya jadwal kunjungan mobil perpustakaan keliling itu seriap harinya itu disekolah mana, jarak tempuh aksesnya dikecamatan mana, jadi setiap hari kujungan dari

³⁰ Wawancara dengan Bapak Alimsyah. S.Pd.M.S Kepala Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancaranya* Rabu 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB

mobil perpustakaan keliling ini selalu di trmpat yang berbeda. Jadi sudah ada jadwal, misalnya hari ini kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah ini, besok disekolah yang lain lagi kunjungan setiap harinya beda-beda kecamatan. Dari jadwal setiap harinya kunjungan ke lokasi/sekolah yang berbeda-beda nantinya aka nada kemungkinan perpustakaan keliling untuk kunjungan kemabli ke lokasi yang sama sekita 1 sampai 2 bulan sekali setelah selesainya semua jadwal kunjungan ke lokasi yang berbeda sebelumnya, atau bisa jadi jika sekolah yang membutuhkan dan mereka yang menghubungi langsung ke perpustakaan pusat jika mereka mengiginkan perpustakaan keliling mengunjungi kembali ke sekolah mereka

Diperkuat jawaban dari Ibu Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya

”Untuk titik lokasi itu terjadwal sesuai dengan keinginan dari sekolah yang meminta untuk dikunjungi. Untuk pustakawan juga dilakukan sesuai jadwal, kecuali jika ada pustakawan yang berhalangan ikut bisa diwakilkan/diganti sementara dengan pustakawan yang lain. “

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi peneliti maka dapat disimpulkan bahwa jadwal berjalanya layanan perpustakaan keliling ini hanya pada hari senin sampai dengan kamis, sedangkan hari jum,at sampai hari minggu pepustakaan keliling tidak berjalan dengan alasan menyesuaikan jadwal sekolah.

Dilanjutkan dengan wawancara peneliti dengan bapak Alimsyah S.Pd, M.S selaku kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, mengenai pertanyaan bagaimana

tanggapan masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan keliling yang ada di Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Tanggapannya masyarakat senang sekali apalagi masyarakat di daerah yang jauh, mereka kan mau perpustakaan sini jauh perlu ongkos, waktu dan tenaga tidak memungkinkan jadi, saat kita datang ke daerah-daerah sana mereka sangat senang bisa memperoleh informasi dari buku-buku yang kita berikan di perpustakaan keliling itu.”

Dilanjutkan dengan jawaban Bapak Drs. Sulaiman selaku kabid pengolahan layanan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Kalau tanggapan masyarakat antusias mereka sangat tinggi dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini, mereka sangat terbantu, apalagi kalau kita melakukan lokasi kunjungan ke daerah-daerah yang sangat jauh dari pusat kota dan juga perpustakaan keliling daerah jadi ya emg benar-benar di tunggu kedatangan perpustakaan keliling ini.”³¹

Diperkuat dengan jawaban wawancara peneliti dengan Ibu Musnahayati selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Tanggapan masyarakat dengan adanya layanan ini mereka sangat senang tidak terkecuali golongan manapun.”³²

³¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Sulaiman, Kabid Pengelolaan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancara* Rabu, 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB

³² Wawancara dengan Musnahayati selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Sedangkan berdasarkan jawaban peneliti dengan pemustaka yang bernama Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMA 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

”Menurut saya untuk adanya kegiatan layanan perpustakaan ini cukup baik ya, yang mana untuk anak-anak disini bisa mendapatkan koleksi terbaru selain koleksi disini. Yang awalnya mereka malas untuk membaca dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini mereka tertarik untuk membaca dari koleksi yang terbaru selain dari koleksi buku bacaan sekolah sendiri.”³³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya layanan perpustakaan keliling sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat sekitaran kota Banda Aceh tetapi yang tinggal di daerah pedesaan tidak mendapatkan layanan perpustakaan keliling ini, karena jarak tempuh yang jauh, tidak hanya itu dengan adanya layanan ini juga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus dibina, dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari koleksinya. Isi koleksi harus disesuaikan dengan layanan. Jumlah koleksi harus selalu dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

³³ Wawancara dengan Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMA 5 Banda Aceh

Berapakah jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan pada layanan perpustakaan keliling di setiap kendaraannya. Bapak Alimsyah S.Pd M.S. Wawancaranya:

“Nah jumlah koleksi ini berbeda-beda, tapi satu mobil itu ada kisaran antara judul dengan jumlah 500 judul itu untuk mobil, tapi di mobil lain juga ada yang 350 judul atau 1000 eksemplar itu kalau jumlah koleksi, di dalam perpustakaan keliling ini tidak dilengkapi fasilitas lain, hanya ada koleksi dan buku kinjungan.”

Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa jumlah koleksi bahan pustaka yang disediakan disetiap kendaraannya cukup banyak dengan jumlah 350 sampai 500 judul dengan 800 sampai 1000 eksemplar.

Layanan perpustakaan adalah pemberian informs dan fasilitas kepada pemakai melalui pelayanan perpustakaan pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal. Tujuan utama layanan yang diberikan perpustakaan yaitu membantu pemustaka mnemukan literatur atau informasi yang diperlukan sehingga dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.

Berdasarkan hasil waancara langsung dengan Bapak Drs. Sulaiman selaku kabid. Pengolahan Layanan dan Pelestarian bahan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota

Banda Aceh mengenai pertanyaan bagaimana layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ini menurut saya sangat membantu, dimana layanan perpustakaan keliling ini kita ke sekolah-sekolah yang jarak lokasinya jauh dari perpustakaan pusat yang kemungkinan besar bagi anak-anak yang susah akses mereka untuk ke perpustakaan pusat ini dapat terbantu dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini. Mereka bisa lebih mudah mencari koleksi buku dari layanan perpustakaan keliling ini.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk kegiatan layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh untuk jadwal keberangkatannya yang sudah dimulai setelah apel pagi ketika mobil sudah siap langsung berangkat kelokasi yang sudah kita tentukan dan terjadwal.”³⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sangat membantu bagi masyarakat yang berlokasi jauh dari perpustakaan pusat maupun jauh dari pusat kota, dengan adanya layanan ini juga masyarakat dapat lebih

³⁴ Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

mudah untuk mendapatkan informasi dari setiap koleksi yang disediakan di mobil perpustakaan.

Dalam melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan asas layanan, yakni sebagai berikut:

1. Selalu berinteraksi kepada kebutuhan dan kepentingan pengguna perpustakaan.
2. Layanan yang diberikan atas dasar keseragaman, keadilan, mereta dan memandang pengguna perpustakaan sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak di pandang secara individual.
3. Layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.
4. Layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan didukung oleh adminitrasi yang baik.

Apakah layanan yang diberikan oleh pustakwan sudah sesuai dengan keinginan pemustaka, yakni pustakwan yang cekatan, ramah, wawasan luas, rajin, cepat, tanggap, dan sigap.

Dalam wawancara dengan kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebagai berikut:

“Kalau sepanjang kami sebagai pemberi layanan, ya itu sudah sesuai dengan keinginan pemustaka. kita kan datang dengan mobil keliling itu. Pemustaka yang berkunjung itu biasanya kita sudah tau. Jadi sekarang pemustaka saat kita sampai mereka sangat senang dan gembira, dan pelayanan yang kami berikan yakni pelayanan yang sebaik mungkin membuat masyarakat senang, tersenyum dapat membaca, dan mendapatkan informasi.”

Diperkuat jawaban dari Bapak Drs.Sulaiman selaku kapid. Pengolahan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka sudah sesuai, pustakawan kita cukup cekatan, disela-sela mereka ikut kunjungan perpustakaan keliling mereka juga bisa memberikan ilmu semisal ada anak-anak yang mau belajar bahasa.”

Sedangkan berdasarkan jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Sampai saat ini Alhamdulillah layanan yang diberikan oleh pustakawan dari perpustakaan keliling cukup baik, salah satunya mereka mengajarkan tentang pengelolaan kepada perpustakaan kami.”³⁵

Di perkuat jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Selvi siswa SMA 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Petugas perpustakaan keliling selama datang ke sekolah kami petugasnya baik-baik dan ramah.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan yang diberikan oleh pustakawan kepada pemustaka cukup baik dan sudah sesuai dengan keinginan para pemustaka. pelayanan yang ramah sudah diberikan oleh para pustakawan yang bertugas langsung ke lokasi kunjungan, selain itu

³⁵ Wawancara dengan Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh

petugas juga membantu para siswa mencirikan koleksi bahan bacaan yang diinginkan mereka.

Pada kegiatan layanan perpustakaan keliling ini menggunakan sistem layanan seperti apa. Wawancara dengan Bapak Alimsyah S.Pd M.S. selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Layanan terbuka karena kita memberikan kesempatan bagi pemustaka siapapun, dari golongan dan kelas manapun boleh untuk mengakses perpustakaan keliling yang kita berikan.”

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu pemustaka yang bernama Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Siswa dipersilahkan memilih sendiri bahan koleksi apa yang ingin mereka baca, jadi para pustakawan cukup member ruang kepada anak-anak untuk memilih sendiri koleksi yang mereka inginkan.”

Diperkuat jawaban peneliti dengan pemustaka yang bernama Selvi siswa SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Mobil perpustakaan keliling datang, kami langsung menghampiri untuk memilih buku yang kami ingin baca.”

Menurut hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem layana yang digunakan pada layanan perpustakaan keliling menggunakan sistem layanan terbuka, yang mana pada sistem layanan ini memberikan

kebebasan kepada pemustaka untuk mencari dan menemukan bahan koleksi yang diinginkan oleh pemustaka.

Apakah koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka.

Bapak Alimsyah menjawab dalam wawancaranya:

“Kalau koleksi yang disediakan di perpustakaan keliling ini hanya bisa dipinjam di tempat, artinya pemustaka hanya bisa meminjam untuk baca di tempat jadi pemustaka tidak bisa meminjam untuk dibawa pulang, saat perpustakaan keliling selesai pemustaka sudah mengembalikan buku itu.”

Diperkuat lagi oleh Ibu Musnahayati A.Md. dalam wawancaranya:

“Kalau yang bahan koleksi di perpustakaan keliling kita tidak meminjam, jika pemustaka mau meminjam buku tersebut mereka harus datang ke perpustakaan pusat dan mereka pun harus menjadi anggota dulu, sedangkan untuk perpustakaan keliling untuk semua koleksi yang kita bawa ke lokasi hanya bisa dipinjam di tempat.”

Diperkuat lagi oleh jawaban Ibu Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Wawancaranya:

“Kalau untuk koleksi dari mobil keliling, mobil pintar dan mobil informasi itu tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang, mereka hanya bisa meminjam ditempat, jika mereka ingin meminjam mereka bisa datang langsung ke perpustakaan pusat.”³⁶

³⁶ Wawancara dengan Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Kemudian diperkuat lagi dengan jawaban dari pemustaka yang bernama Misnayah. Selaku pengelola perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh. wawancaranya:

“Bisa meminjam, hanya saja untuk meminjam baca ditempat saja dan tidak dibawa pulang.”

Diperkuat jawaban peneliti dengan pemustaka yang bernama Selvi siswa SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Bukunya tidak boleh dibawa pulang hanya boleh baca di sekolah, setelah mobil perpustakaannya pulang bukunya sudah dikembalikan.”

Menurut hasil observasi, koleksi bahan pustaka yang disediakan disetiap armada perpustakaan keliling tersebut hanya bisa dipinjam atau bisa dibilang untuk baca ditempat tidak bisa dibawa pulang. Karena sistem dari layanan perpustakaan keliling yang hanya memberikan layanan keliling kepada masyarakat yang berlokasi tempat tinggalnya jauh dari pusat kota/perpustakaan umum yang ada di Kota Banda Aceh. Jika para pustakawan ingin meminjam koleksi untuk dibawa pulang bisa langsung berkunjung ke perpustakaan umum dan melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum dapat meminjam koleksi yang disediakan di perpustakaan umum.

Pada saat berlangsungnya kegiatan layanan perpustakaan keliling tersebut, adakah koleksi bahan pustaka yang rusak/cacat maupun hilang, dan bagaimana cara mengantisipasinya dari pihak

perpustakaan agar koleksi yang disediakan tidak rusak/cacat.

Wawancara dengan Bapak Alimsyah S.Pd. M.S. selaku kepala Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Wawancaranya:

“Kalau misalnya kita datang kelokasi, otomatis kita memberikan kayanan yang terbaik, kita membawa buku yang dalam keadaan terbaik, kita bawa juga koleksi yang masih dalam keadaan baik, tidak cacat/rusak. Tetapi kondisi sebenarnya sat kita sudah sampai di tempat kadang-kadang ada juga yang robek, pada saat mereka membaca mungkin sambil bermain sama temenya akhirnya buku itu robek, nah nantinya kita akan sama-sama memperbaikinya nanti di bidang pelestarian bahan perpustakaan. Jadi pustakwan selalu mengingatkan pada pemustaka yang menerima layanan perpustakaan keliling tersebut.”³⁷

Diperkuat lagi oleh jawaban Ibu Musnahayati A.Md. selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Wawancaranya:

“Kalau untuk kehilangan koleksi belum pernah terjadi selama saya ikut bertugas ke lapangan ya tapi kalau koleksi yang rusak itu ada. Jika terdapt bahan koleksi yang rusak seperti itu kita kumpulkan untuk dilakukan perbaikan dahulu sebelum diapajang uang di mobil keliling tersebut.”

Menurut hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk koleksi bahan pustaka yang hilang itu tidak ada tetapi jika untuk koleksi bahan pustaka yang cacat/rusak saat di lokasi kunjungan itu ada terutama

³⁷ Wawancara dengan Bapak Alimsyah S.Pd. M.S. selaku kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

saat tujuan kunjungan layanan perpustakaan keliling ke lokasi sekolah. Semua itu dapat terjadi karena kelalaiam dari pemustaka itu sendiri terutama pemustakanya kebanyakan anak-anak, semua itu dikarenakan pada saat mereka membaca sambil makan dan minum yang dapat mengakibatkan kesebgajaan terjadi dan membuat rusak bahan koleksiyang mereka baca pada saat itu. Cara pustakawan untuk mengantidipasi hal itu terjadi dengan memberikan arahan atau himbauan kepada pemustaka pada saat layanan perpustakaan keliling akan dibuka, pustakawan menghimbau agar berhati-hati, tidak merusak dan selalu menjaga koleksi bahan pustaka yang dipinjam karena bahan pustaka yang disediakan untuk digunakan bersama.

Dari mana sajakah koleksi bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan keliling itu didapat dan apakah koleksi yang disediakan di setiap mobil perpustakaan keliling selalu berganti atau tidak. Bapak Alimsyah S.Pd M.S. menjawab dalam wawancaranya:

“Kalau untuk koleksi sebenarnya memang kalau pertama dari bantuan mobil yang diberikan, misalnya kan bantuan dari profinsi. Tapi untuk menghindari rasa bosan bagi pemustaka dari perpustakaan keliling itu kita melakukan silang layan dengan koleksi yang ada perpustakaan pusat, begitupun dengan beberapa koleksi yang dihibahkan dari masyarakat akan kita tambahkan ke perpustakaan keliling juga. Untuk silang layan itu dilakukan

selama 3 bulan sekali, tetapi terkadang jika memang harus diganti kita akan melakukan silang layab lagi.”³⁸

Diperkuat lagi oleh jawaban dari Ibu Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Wawancaranya:

“Untuk sumber koleksi di perpustakaan keliling itu di dapat dari pertama mandapatkan bantuan mobil keliling sudah dilengkapi dengan koleksi bahan pustaka dan fasilitas yang ada didalamnya, mulai dari koleksi buku bacaan anak, koleksi buku umum.”

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa, koleksi yang disediakan di mobil perpustakaan keliling sudah tersedia sejak awal mendapatkan bantuan mobil perpustakaan keliling, dan perpustakaan keliling ini tidak menyediakan fasilitas computer untuk dan tidak adanya layanan internet.

Sebagai seorang pustakawan, bagaimana cara untuk menarik minat masyarakat dalam membaca dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini. Ibu Musnahayati A.Md menjawab dalam wawancaranya:

“Kalau cara untuk menarik masyarakatnya yakni dengan memperbanyak koleksi bahan pustaka baru yang dsediakan, untuk anak-anak mereka diajak untuk berdongeng bersama dengan pustakawan yang bertugas.”

³⁸ Wawancara dengan Bapak Alimsyah S.Pd. M.S. selaku kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Dari hasil observasi dan wawancara maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, cara pustakawan untuk menarik minat baca para pemustaka yang ada di lokasi kunjungan yakni dengan cara meningkatkan koleksi bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan para pemustaka, bukan hanya dari segi koleksi tetapi juga dari layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dengan mengajak para pemustaka khususnya anak-anak untuk membaca bersama. Dengan cara itulah pustakawan pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, khususnya untuk daerah yang jauh dari pusat kota.

Apakah layanan perpustakaan keliling ini sudah mencapai target yang diinginkan. Bapak Drs. Sulaiman, menjawab dalam wawancaranya:

”Kalau mencapai target dari segi nilai ya sudah mencapai target, hanya saja kita masih tetap merasa harus meningkatkan lagi, soalnya kan kebutuhan untuk mobil keliling itu banyak sedangkan jumlah pegawai terbatas, jadi ya kita tetap selalu harus memberikan pelayanan yang ekstra gitu tetap kita harus selalu meningkatkan lagi dari segi pelayanannya.”

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa, jika dari segi penilaiannya layanan perpustakaan keliling sudah mencapai target. Hanya saja pihak perpustakaan keliling sendiri tetap harus meningkatkan jumlah pustakawan yang bertugas. Karena dengan jumlah pustakawan hanya 6 orang saja, harus membuat mereka memberikan pelayanan

yang ekstra kepada para pemustaka yang menikmati layanan perpustakaan keliling tersebut.

D. Faktor yang mempengaruhi Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling. Dalam hal ini ada faktor pendukung dan penghambat dalam layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh akan diuraikan dibawah ini

1. Koleksi atau bahan pustaka

Diperkuat oleh jawaban dari Ibu Hazlina selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk faktor pendukungnya dari segi koleksi yang mencukupi, motivasi dari kepala dinas”

2. Pemustaka atau pembaca

Diperkuat jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Selvi siswa SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Kami merasa sangat senang mobil perpustakaan keliling datang, karena kami bisa membaca buku-buku baru selain buku di perpustakaan sekolah.”

3. Statp atau Pustakawan

Apa saja faktor pendukung dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Bapak Alimsyah S,Pd M.S. menjawab dalam wawancaranya:

’Kalau faktor pendukungnya banyak diantaranya kekompakan dari pegawai dan pustakawan yang bertugas, pelayanan yang prima, fasilitas dari perpustakaan keliling yang memadai, kelengkapan koleksi.’

Selanjutnya diperkuat lagi dengan jawaban dari salah satu pemustaka yang bernama Misnaiyah selaku pengelola perpustakaan SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Kalau untuk faktor pendukung dari layanan perpustakaan ini ya bagi siswa-siswa yang awalnya malas untuk membaca mereka menjadi semangat untuk membaca saat layanan perpustakaan keliling datang ke sekolah, karena untuk koleksi yang disediakan di sekolah hanya itu-itu saja tetapi untuk koleksi yang disediakan di layanan perpustakaan keliling itu berbeda jadi membuat para siswa itu tidak merasa jenuh dengan bahan bacaan selain dari yang ada di perpustakaan sekolah. “

4. Fasilitas

Dilanjutkan dengan jawaban wawancara dari Ibu Musnahayati A.Md. selaku kabid. Pengolahan layanan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Wawancaranya:

“Sedangkan untuk faktor pendukungnya diantaranya salah satunya kita memiliki 3 armada untuk layanan perpustakaan keliling, koleksi yang kita sediakan cukup banyak, kita mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah Kota.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung layanan perpustakaan keliling diantaranya dari segi koleksi yang disediakan disetiap mobil perpustakaan keliling yang menjadi daya tarik bagi pemustaka, pelayanan yang diberikan oleh pustakwan kepada pemustaka, serta armada yang disiapkan sebanyak 3 buah mobil sebagai kendaraan untuk layanan perpustakaan keliling, dan yang terpenting dukungan pemerintah agar terlaksananya kegiatan layanan perpustakaan keliling yang efektif dan efisien.

Adapun selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dari kegiatan layanan perpustakaan keliling yang diantaranya, kurangnya koleksi bahan pustaka, kurangnya minat masyarakat untuk membaca, fasilitas yang disediakan pada kegiatan layanan perpustakaan keliling ini belum lengkap, serta dana/anggaran yang kurang mendukung.

1. Koleksi

Faktor penghambat dari layanan perpustakaan keliling di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Bapak Alimsyah S.Pd M.S. menjawab dalam wawancaranya:

“Untuk faktor penghambat tidak terlalu banyak kecuali untuk titik lokasi yang terlalu jauh misalkan ke daerah pedesaan cukup memakan waktu yang lumayan lama karena kondisi jalan yang terlalu jelek juga misalkan ada anak-anak yang kurang bisa menjaga dan merawat bahan koleksi yang ada.”

2. Tenaga atau Pustakawan yang Bertugas

Dilanjutkan jawaban wawancara dari Ibu Musnahayati A.Md selaku Kabid. Pengolahan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk faktor penghambatnya sedikit ya seperti kurangnya tenaga pelayanan yang kurang jumlah pustakwan, dan juga fasilitasnya belum lengkap.”

Diperkuat wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama selvi siswa SMAN 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Jadwal mobil perpustakaan kelilingnya tidak setiap hari datang ke sekolah kami.”

Diperkuat jawaban dari Ibu Musnahayati A.Md selaku pustakawan yang bertugas pada layanan perpustakaan keliling di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh. Wawancaranya:

“Untuk faktor penghambat sebenarnya ada banyak, salah satunya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, kurang kelengkapan fasilitas.”

3. Fasilitas atau Sarana Prasarana

Diperkuat lagi jawaban wawancara peneliti dengan pemustaka yang bernama Selvi siswa SMA 5 Banda Aceh. Wawancaranya:

“Mobil perpustakaan tidak datang setiap hari, jadi kami harus menunggu lama baru bisa baca buku di mobil perpustakaan.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari layanan perpustakaan keliling diantaranya, jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu saat menuju titik lokasi yang jauh dan dapat memakan waktu cukup lama diperjalanan menuju lokasi kunjungan dari layanan perpustakaan keliling, jadwal kunjungan ke sekolah yang sama tidak dilakukannya kunjungan berulang selama 1 bulan, maksudnya jadwal kunjungan disetiap titik lokasi yang sama dilakukan 1 kali dalam sebulan jadi membuat para pemustaka membutuhkan waktu yang lama untuk menikmati perpustakaan keliling kembali, serta tenaga pelayanan yang tidak sebanding dengan jumlah armada yang dimiliki yakni dengan 3 armada yang ada.³⁹

³⁹ Wawancara dengan Selvi siswa SMA 5 Banda Aceh, 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini adalah beberapa saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pustakawan perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Saran tersebut dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Layanan perpustakaan keliling sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi nyata setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara sebagai berikut:

- a. Kinerja pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dapat dikatakan baik, hanya saja kurangnya tenaga pelayanan yang disediakan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh pada layanan perpustakaan kelingnya tersebut yang hanya memiliki 4 orang tenaga pustakawan dengan jumlah armada mobil 3 buah mobil perpustakaan keliling.
- b. Adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan karena masyarakat tak perlu banyak mengeluarkan waktu, tenaga dan biaya untuk

dapat menikmati koleksi bahan pustaka maupun untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

- c. Pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sudah memberikan pelayanan sesuai dengan keinginan pemustaka, memberikan pelayanan yang baik bagi pemustaka, dan juga turut membantu memilih/mencarikan koleksi bahan pustaka yang diinginkan oleh pemustaka.
- d. Layanan perpustakaan keliling berjalan seriap senin sampai dengan kamis, dalam jadwal kegiatan selama satu bulannya titik lokasi kunjungan pada layanan ini selalu berbeda dan bisa disesuaikan dengan permintaan suatu lembaga pendidikan tersebut.
- e. Koleksi yang disediakan di layanan perpustakaan keliling ini bersumber pada saat mendapatkan bantuan mobil keliling, dengan jumlah koleksi setiap mobil perpustakaan kelilingnya sekitar 350-500 dengan 800-1000 eksemplar, layanan perpustakaan keliling juga melakukan silang layan untuk koleksi bahan pustaka yang disediakan pada setiap armadanya dilakukan setiap 3 sampai 6 bulan sekali dengan koleksi yang ada di perpustakaan pusat guna agar pemustaka tidak merasa bosan dengan koleksi yang ada dan juga untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.
- f. Layanan perpustakaan keliling ini bersifat terbuka maksudnya layanan ini dapat dinikmati oleh siapapun tidak memandang ras, jabatan, golongan, usia bahkan kepercayaan. Serta layanan perpustakaan keliling juga praktis

karena sifatnya yang dapat berpindah-pindah (tidak menetap) dalam memberikan informasi melalui koleksi bahan bacaan yang disediakan disetiap armadanya kepada masyarakat umum.

2. Faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh.

Dalam layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh ditemukan faktor pendukung dan penghambat yang ada di dalamnya. Adapun faktor pendukung dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebagai berikut:

- a. Koleksi bahan pustaka yang disediakan disetiap mobil layanan perpustakaan keliling yang menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk turut menikmati layanan perpustakaan keliling.
- b. Layanan terbaik yang diberikan pustakawan kepada pemustaka agar para pemustaka tertarik untuk menikmati layanan perpustakaan keliling yang hadir di daerah mereka.
- c. Jumlah armada yang disediakan sebanyak 3 buah mobil layanan perpustakaan keliling.

Sedang faktor penghambat dari layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sebagai berikut:

- a. Jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu saat menuju titik lokasi yang jauh dan dapat memakan waktu cukup lama diperjalanan menuju lokasi kunjungan dari layanan perpustakaan keliling.

- b. Jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya dilakukan 1 kali kunjungan dalam satu bulan

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan di atas diantaranya:

Sebelum *briefing* pagi dilakukan pada pukul 7:30 WIB mobil layanan perpustakaan keliling sudah disiapkan terlebih dahulu agar setelah *briefing* pagi selesai layanan perpustakaan keliling dapat langsung berjalan tanpa menunda-nunda waktu lagi, untuk kekurangan tenaga pelayanannya dapat dilakukan dengan cara menambah pustakawan sesuai dengan tenaga yang dibutuhkan agar kegiatan layanan perpustakaan keliling dapat berjalan secara efektif dan efisien, sedangkan untuk jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama sebaiknya ditambah lagi jangan hanya 1 kali dalam bulannya, minimal dilakukan jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama 2 sampai 3 kali dalam sebulannya, dan untuk fasilitas dari layanan perpustakaan keliling harus dilengkapi seperti computer, layanan internet, pemutaran DVD untuk pemutaran film edukasi anak.

B. Saran

Adapun saran untuk di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kota Banda Aceh agar kedepannya layanan perpustakaan keliling bisa menjadi lebih baik dari sekarang dengan cara:

1. Untuk Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kota Banda Aceh untuk lebih antusias dengan kegiatan layanan perpustakaan keliling dengan cara

memberikan dorongan motivasi kepada pustakawan yang bertugas agar lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang berada di pedesaan.

2. Untuk layanan perpustakaan kelilingnya agar lebih meningkatkan layanan yang diberikan kepada para pemustaka dengan cara menarik minat baca masyarakat lebih memahami bahwa membaca itu penting serta menganggap buku sebagai gudang ilmu dan sumber informasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melihat secara langsung layanan perpustakaan keliling, bila perlu ikut serta dalam kegiatan tersebut agar peneliti lebih mengetahui bagaimana prosesnya, jadi data yang di dapat bukan hanya dari Dinas Perpustakaan dan Keasipan Kota Banda Aceh serta pustakawan yang bertugas semata, tetapi juga bisa mendapatkan secara langsung data dari lokasi kunjungan layanan perpustakaan keliling.

Demikianlah sejumlah kesimpulan dan saran-saran yang telah peneliti kemukakan, mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi para pembaca dan penulis pada khususnya. Akhirnya hanya milik Allah SWT jualah segala kebenaran dan hanya kepada-Nyalah tempat manusia memohon ampunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto, A.. *Manajemen Pelayanan Publik; Peduli, Inklusif dan Kolaboratif*
- Alimsyah. S.Pd.M.S Kepala Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancaranya* Rabu 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB
- Aspiah, *Peranan Petugas Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Pelayanan*
- Aulia Paramita Dewi, *Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan*
- Darmono, *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta, Grasindo:2001
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh,
Dokumentasi Kabupaten Sigi” Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 4, April 2016
- Drs. sulaiman. kapid pengelolaan dan pelestarian bahan perpustakaan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancara* Rabu, 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB
- Ernawati Amal, “*Analisis Pelayanan Perpustakaan Pada Kantor Perpustakaan Arsip dan Fitri selaku pustakawan perpustakaan SMKN 1 Al-Muberkeya Banda Aceh*
- Harahap, SofyanSyafri, *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*.Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- <http://dispersip.bandaacehkota.go.id/>, di aksespadatanggal 17 Maret 2019
- Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2003
- Informasi Masyarakat Di Pedalaman Kabupaten Aceh Tengah*,2010
- Komarudin, *EnsiklopediaManajemen*, Jakarta : BumiAksara,2000
- Lexsy Melong, *Metode Penelitian Kualitaif*, Bandung: Rosda Karya, 1997
- M. Nasir Budiman, dkk, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*,
- Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara,2005
- Muhadjir, *MetodologiPenelitianKualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin:1990

Musnahayati A.Md. Pustakawan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, *wawancara* Rabu, 10 juli 2019 pukul 10.00 WIB

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang”
Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 4, no. 2 (2015): April 2015

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka. Utama,

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing, 2000

Supriyanto, dkk., *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*, Jakarta: Sagung

Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta.: Sagung Seto, 2000

Sutarno, *Serba Serbi Manajemen Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2015





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 1024/Un.08/FAH/KP.004/06/2019
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Nurdin AR, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2. Suraiya, M.Pd (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Ira Asmara

NIM : 531202934

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Madya Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Juni 2019 M
16 Syawal 1440 H

Fauzi Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-480/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

03 Juli 2019

Yth.

Dinas Perpustakaan dan Kearsifan Kota Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Ira Asmara
Nim/Prodi : 531202934 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Madya Banda Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Keuchik Amin No. 4-6 Gampong Beurawe
Email : kperpustakaan@yahoo.com Website : dispersip.bandaacehkota.go.id

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 041 / 182 / 2019

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh :

Nama : Alimsyah, S.Pd. MS
Nip : 19720929 199903 1 007
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh

Memberikan rekomendasi kepada nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : Ira Asmara
Tempat/Tgl lahir : Ruak, 31 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : S1- Ilmu Perpustakaan
Alamat : Jl. Inoeng Bale Darussalam

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul " Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda aceh".

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Juli 2019

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kota Banda Aceh


Alimsyah, S.Pd. MS
Pembina Tk. I
Nip. 19720929 199903 1 007